

## ANALISIS KOMPENESI PEDAGOGIK GURU IPS SMPN 1 IBUN DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Sukanda Permana<sup>1</sup>, Aida Fatimah<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Bale Bandung  
[kanda.permana@yahoo.co.id](mailto:kanda.permana@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh, keberhasilan didalam mencapai tujuan dari Pendidikan yang dipengaruhi oleh kualitas pendidik khususnya dalam kompetensi pedagogik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru IPS SMPN 1 IBUN dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan bagaimana keberhasilan kompetensi pedagogik guru IPS SMPN 1 IBUN dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran jarak jauh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan kompetensi pedagogik guru IPS dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis interaktif yaitu reduksi data (Miles dan Huberman). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru IPS SMPN 1 IBUN telah melaksanakan kompetensi pedagogik yang baik dari 10 indikator hanya ada satu indikator yang belum sepenuhnya dikuasai guru IPS yaitu memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki karena saat ini terkendala dengan metode pembelajaran yang dilakukan dirumah namun gurudapatmemahamikarakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, emosional, kultural, dan intelektual. Guru dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran. Pada tahap penilaian guru membuat dan menyusun penilaian hasil belajar yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, guru memanfaatkan hasil penilaiannya untuk kegiatan remedial, guru dapat bertidak reflektif di awal pembelajaran sesuai dengan situasi kondisi dan juga dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran jarak jauh.*

***Kata Kunci:*** Kompetensi Pedagogik, Guru IPS, Pembelajaran jarak Jauh

---

### PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keprihatinan penulis akibat munculnya wabah Covid-19 yang mempengaruhi beberapa aspek dalam kehidupan salah satunya dalam aspek pendidikan..

Pendidikan formal yang diselenggarakan oleh satuan Pendidikan dipaksa untuk menghentikan proses pembelajaran dengan metode tatap muka langsung atau dengan metode konvensional dan Penghentian pembelajaran secara tatap muka ini

merupakan tindakan tegas pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran covid 19 dan mengubah sistem pembelajarannya dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh atau PPJ (poppy S. Winanti :2020: 835).

Proses pembelajaran dengan sistem pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan sesuai dengan surat edaran Pemerintah Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Pemyebaran *Corona Virus desease* .

Pendidikan ialah tahap terpenting dalam kehidupan manusia karena pendidikan dapat menentukan peradaban manusia pada masa yang akan datang. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Guru ialah sosok pribadi yang patut digugu dan ditiru. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1), guru yakni “guru profesional dengan tugas mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, serta mengevaluasi utama mendidik, mengajar, siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah”. Artinya, guru disamping harus menguasai materi guru harus menguasai kompetensi-kompetensi sebagai syarat

profesional dibidangnya dan juga bagi permasalahan yang lain.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 bahwa, “Kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Diantara keempat kompetensi yang dimiliki guru tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan guru saat melakukan tugasnya yang diharapkan memberikan nuansa baru dalam pembelajaran jarak jauh dibidang pendidikan sehingga apa yang diharapkan dalam meningkatkan mutu Pendidikan dapat terwujud. Dari kompetensi yang perlu dimiliki guru tersebut yang menjadi sorotan adalah kompetensi yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan pembelajaran, memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, serta mampu memilih dan menggunakan media serta metode pembelajaran yang tepat, kompetensi ini merupakan dari kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik sangat perlu dimiliki oleh seorang pendidik apalagi saat ini Peran guru mengalami pergeseran dari

*teacher centered* menuju *student centered* merupakan suatu fenomena yang memiliki makna filosofis terhadap praktek pembelajaran di persekolahan oleh karenanya guru pada abad sekarang harus mampu meningkatkan profesionalisme serta senantiasa beradaptasi dan dapat mengatasi permasalahan. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini seperti a) Waktu pembelajaran menjadi sangat terbatas sehingga guru tidak dapat melakukan pembelajaran secara efektif b) Fasilitas yang kurang memadai dan belum merata seperti kuota untuk pembelajaran jarak jauh c) Media pembelajaran yang digunakan guru dominan monoton dan membuat para peserta didik jenuh dan cenderung bosan d) Pembelajaran cenderung dengan penugasan online e) Penyerapan materi oleh peserta didik sangat minimalis f) siswa dan guru bisa mendiskusikan kesulitan yang dialaminya melalui whatsapp yang telah disediakan oleh gurunya g) Penggunaan Handphone yang masih dengan orang tua.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Prastowo 2016:22) menjelaskan “metodologi kualitatif ialah proses penelitian ini akan

menghasilkan data deskriptif kualitatif bersifat kata-kata atau lisan dari orang serta kepribadian yang diamati”. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan.

Jenis metode kualitatif yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode fenomenologi, karena proses penelitian dapat menghasilkan data deskriptif bersifat kata atau lisan dari orang yang diteliti. Menurut Prastowo (2016:28) mengatakan “fenomenologi ialah pengalaman fenomenologikal atau pengalaman subjektif atau studi tentang kesadaran dari perspektif topik dari seseorang”.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data dan hasil penelitian tentang kemampuan kompetensi pedagogik guru IPS SMPN 1 IBUN terdapat 10 indikator yang menonjol yaitu :

##### **1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, aspek sosial, emosional, kultural, moral serta intelektual**

Berdasarkan observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru dapat mengenali dengan baik karakteristik peserta didik mulai dari aspek fisik, moral, sosial, emosional, cultural dan intelektual, hal ini sama pernyataan IT selaku kepala sekolah dalam menilai guru. Selain itu guru dapat melihat

kemampuan peserta didik dari latihan atau tugas-tugas harian peserta didik yang telah diberikan oleh guru melalui whatsapp. Dengan mengenalkan karakteristik peserta didik guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Widaningsih,2019:34) mengatakan bahwa “Mengenalkan karakter peserta didik memberikan manfaat pada guru agar dapat memetakan kondisi peserta didik, memberikan tugas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik dan mengembangkan potensi atau bakat peserta didik”. Dengan begitu guru IPS SMPN 1 IBUN sudah memenuhi prinsip RPP yang pertama yaitu “Perbedaan individu peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.” (Permendiknas No 22 Tahun 2016).

## **2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran mendidik**

Berdasarkan observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru menguasai materi pembelajaran yang mendidik, dengan dimana dalam penyampaian materi pembelajaran melalui video

video pembelajaran dengan menggunakan strategi pemecahan masalah. Guru juga menggunakan metode seperti metode yang sederhana untuk pembelajaran Pembelajaran Jarak Jauh ini yaitu whatsapp.

Dimana guru haruslah mampu menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan walaupun untuk kondisi saat ini yang masih Pembelajaran Jarak Jauh, dalam hal ini seharusnya guru merencanakan strategi dan metode yang harus dilakukan pembelajaran secara jarak jauh karena strategi dan metode serta teknik adalah langkah awal sebelum melakukan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik, yang dimana metode seharusnya dalam pengelolaan materi yang akan disampaikan seperti metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dll.

Karena melihat keterbatasan jarak dan kondisi saat ini yang masih jarak jauh guru belum sepenuhnya melakukan berbagai pendekatan, strategi, metode, serta teknik pembelajaran yang mendidik. solusi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu guru harus mempelajari atau menerapkan teori-teori pembelajaran pada saat mengajar Hal ini seharusnya sesuai dengan pendapat menurut (syaiful dan Aswan dalam Musfah:

2011:143), bahwa “Dalam mengajar metode merupakan kontribusi yang sangat dibutuhkan, dan metode yang digunakan harus setaraf dengan kemampuan yang hendak diisi kedalam peserta didik, artinya metode yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya”

### **3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu**

Guru sudah dapat mengembangkan RPP dengan baik sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah, buku panduan guru, buku panduan siswa, dan buku sumber lainnya. dan guru juga melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP jarak jauh agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan tujuan pembelajaran, hal ini sama pernyataan IT selaku kepala sekolah dalam menilai guru dan juga guru menyesuaikan dengan kondisi saat ini yang masih dilaksanakan pembelajaran secara Jarak Jauh. Hal ini sesuai sesuai dengan prinsip penyusunan RPP yang ke enam yaitu “Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.” (Permendikbud No 22, 2016:7-8).

### **4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik**

Guru telah menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dalam kegiatan pembelajaran secara jarak jauh guru melaksanakan pembelajaran dengan berpedoman pada langkah-langkah

pembelajaran yang telah disusun dalam RPP jarak jauh.

Guru menggunakan media pembelajaran seperti media yang ada dilingkungan sekitar rumah peserta didik, dan juga media youtube untuk dibagikan link mengenai video pembelajaran untuk membantu atau mendukung pembelajaran secara jarak jauh untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Hal ini sesuai dengan kemampuan guru yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran menurut (Suwardi,2007:78-79) mengatakan bahwa “Kemampuan guru menggunakan media audio, visual, audiovisual, dan multimedia dalam proses mengajar”.

### **5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran**

Guru telah memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran saat ini yang masih daring dengan menggunakan smartphone untuk menunjang pembelajaran

pada saat pandemic agar tetap terlaksana. Dengan adanya smartphone sangat membantu guru dalam memberikan informasi, menggunakan internet untuk menambahkan wawasan guru, mengirimkan tugas kepada peserta didik, dan link mengenai video pembelajaran interaktif yang mendukung melalui aplikasi penunjang whatsapp, guru juga memanfaatkan fitur video call pada whatsapp untuk melakukan ujian lisan. Hal ini sesuai dengan prinsip penyusunan RPP yang ke delapan yaitu “Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi” (Permendikbud No 22, 2016:7-8).

#### **6. Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki**

Guru sudah mendorong peserta didik dengan memberikan materi berupa video pembelajaran. Guru bisa melihat kelebihan belajar siswa dari hasil nilai tugas-tugas peserta didik, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik dengan begitu untuk mengatasi bisa menanyakan kepada guru melalui media whatsapp secara pribadi. Sekolah juga memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan, yaitu pramuka, drumband dll. Namun karena

melihat kondisi saat ini yang masih jarak jauh terlihat belum maksimal dan sangat tidak memungkinkan melakukan ekstrakurikuler di era pandemi ini. Solusi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu guru lebih terlibat dalam membantu memotivasi siswa dan memberi nilai kepada siswa yang bertanya dan menjawab, dan memasuki siswa ke dalam acara perlombaan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Hal ini belum sesuai dengan prinsip penyusunan RPP yang ketiga yaitu “Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.” (Permendikbud No 22, 2016:7-8).

#### **7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, serta santun dengan siswa**

Guru dan peserta didik berkomunikasi dengan baik dan santun melalui grup whatsapp maupun pribadi mengenai kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas kepada peserta didik dan video pembelajaran mengenai materi pembelajaran Geografi untuk merespon peserta didik dan memberikan reaksi guru terhadap merespon peserta didik mengenai hal yang tidak dimengerti oleh peserta didik guru dapat menjelaskan dengan sabar menggunakan bahasa yang baik dan santun melalui grup whatsapp, telepon atau video

call hal ini akan terjadi interaksi atau komunikasi antara guru dan peserta didik dengan baik.

#### **8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara disekolah tempat penelitian telah menggunakan kurikulum 2013, penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relative setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Untuk penilaian sikap guru melihatnya dari sikap tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas, sikap sopan dengan cara berpakaian peserta didik. Untuk penilaian pengetahuan guru melakukan penilaian tes tulis, tes lisan dari nilai-nilai atau hasil tugas dan ulangan tema. Untuk penilaian keterampilan guru melihatnya dari sebuah produk dalam membuat tugas kerajinan, menyanyikan lagu dengan hasilnya berupa video. Hal ini sesuai menurut (Kurinasih dan Sani, 2014:51) mengatakan bahwa “Penilaian autentik siswa mencakup Kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang.

#### **9. Memanfaatkan hasil penilaian serta evaluasi untuk kepentingan pembelajaran**

guru dapat mengkomunikasikan hasil penilaian peserta didik serta materi mengenai hal yang belum dimengerti dengan cara bisa menyakan kepada guru melalui chat pribadi. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut yang mengacu pada hasil pemetaan tingkat kompetensi peserta didik melalui analisis hasil penilaian. Program tindak lanjut diperuntukkan bagi peserta didik yang sangat tuntas dan belum tuntas. Sangat tuntas artinya peserta didik yang mencapai nilai jauh melampaui KKM. Bagi peserta didik yang masuk kategori sangat tuntas guru memberikan program pengayaan, seperti proyek yang berkaitan materi yang relevan dan mengerjakan latihan-latihan yang lebih sulit. Sedangkan bagi peserta didik yang belum tuntas, yakni masih belum mencapai KKM guru memberikan kegiatan remedial seperti membuat soal ulangan kedua. Hal ini sesuai dengan prinsip penyusunan RPP yang ke lima yaitu pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi (Permendikbud No 22 (2016:7-8).

#### **10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran**

Guru telah melakukan tindakan reflektif pembelajaran secara daring guru melakukan tindakan refleksi seperti melakukan pengulangan materi sebelum melanjutkan materi baru dengan diawal pembelajaran menggunakan video pembelajaran yang ada diyoutube karena diawal video pembelajaran terdapat keterkaitan dengan materi sebelumnya untuk mengingatkannya kembali dan guru bisa memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini menggantikan refleksi dengan tatap muka guru melakukan tindakan refleksi dengan menggunakan video pembelajaran karena menyesuaikan kondisi saat ini yang masih daring.

#### **11. Keberhasilan Kompetensi Pedagogik dalam Menyelesaikan Kesulitan Peserta didik dalam Penggunaan Teknologi Saat Melaksanakan Pembelajaran jarak jauh**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai kesulitan peserta didik dalam penggunaan teknologi saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh didapatkan temuan data bahwa guru menemukan permasalahan yang muncul dari peserta didik . guru IPS yang menjadi salah

satu informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa kesulitan yang dihadapi peserta didik saat pembelajaran jarak jauh tidak hanya kuota tetapi juga jaringan internet , fasilitas orang tua, menggunakan hp dengan orang tua,

Dari hasil Observasi dan wawancara di dapatkan informasi bahwa kendala saat pembelajaran jarak jauh yang dihadapi peserta didik paling dominan adalah dari kuota internet dan juga fasilitas orang tua namun disini guru memberikan solusi dengan cara membentuk kelompok belajar sesuai dengan domisili peserta didik, dengan datang langsung kesekolah secara bergantian untuk melakukan luring sesuai jadwal yang telah disediakan dan mengambil tugas serta modul disekolah

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang didapatkan peneliti maka data analisis kompetensi pedagogik guru IPS SMPN 1 IBUN dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh yang dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan kompetensi pedagogik dengan baik dengan dilihat dari berbagai aspek yaitu :

- Guru memahami menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral,

emosional, cultural dan intelektual, guru dapat melihat kemampuan peserta didik dari latihan atau tugas-tugas harian peserta didik.

- Guru baik dalam mengembangkan RPP sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah, buku panduan guru, buku panduan siswa, dan buku sumber lainnya.

- Guru dapat menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dalam kegiatan pembelajaran guru melaksanakan sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam RPP.

- Guru menggunakan media pembelajaran seperti media gambar, dan media youtube.

- Guru sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran saat ini yang masih Pembelajaran Jarak Jauh dengan menggunakan smartphone seperti media whatsapp untuk menunjang pembelajaran pada saat pandemi agar tetap terlaksana dalam memberikan informasi tugas kepada anak, dan link mengenai video pembelajaran.

- Guru baik dalam berkomunikasi dengan santun melalui grup whatsapp maupun pribadi mengenai kegiatan pembelajaran.

- Guru melakukan dengan baik dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar, seperti melakukan penilaian

setiap dalam belajar dan guru menggunakan ujian tertulis untuk melaksanakan penilaian dan evaluasi hasil belajar pada siswa.

- Guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik dan memanfaatkannya untuk kegiatan remedial bagi siswa yang belum tuntas belajarnya.

- Guru melakukan tindakan reflektif pembelajaran secara Pembelajaran Jarak Jauh menggunakan video pembelajaran yang ada di youtube karena diawal video pembelajaran terdapat keterkaitan dengan materi sebelumnya.

- Adapun kendala yang dihadapi guru pada menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, solusi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu guru harus mempelajari atau menerapkan teori-teori pembelajaran pada saat mengajar. Pada memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai yang dimilikinya, solusi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu guru lebih terlibat dalam membantu memotivasi siswa.

2. Adapun kendala yang dihadapi peserta didik saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh itu berbagai macam seperti kuota internet, jaringan internet, fasilitas yang kurang memadai juga pemakaian handphone yang masih bersama orang tua namun disini

peneliti menemukan temuan bahwa guru IPS SMPN 1 IBUN sudah menemukan solusi agar pembelajaran tetap berlangsung dengan baik meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh solusi yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara membuat kelompok belajar luring secara bergantian namun tidak menimbulkan kerumunan, membawa modul tugas bagi siswa yang terkendala saat pembelajaran guru bersedia mengadakan luring dengan datang langsung kesekolah

#### REKOMENDASI

Harus ada pelatihan bagi guru-guru Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun saran yang penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah diharapkan perbaikan atas kualitas guru terutama untuk kondisi saat ini yang pembelajarannya masih Pembelajaran Jarak Jauh. Perbaikan kualitas kompetensi guru dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti mengikuti pelatihan-pelatihan pengembangan kompetensi guru dengan cara mengikut sertakan guru mengikuti seminar.
2. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada guru diharapkan dapat

semakin mengembangkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya, agar guru dapat semakin memahami peserta didik serta menerapkan strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Adanya penelitian lebih lanjut tentang Analisis Kompetensi Pedagogik guru IPS SMPN 1 IBUN dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kurinasih, & Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Permendikbud No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Permendiknas No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Poppy S Winanti.(2020).” *Globalisasi dan Negara Bangsa : Kompetesi Perspektif Globalis dan Skeptis*” dalam Studi Hubungan Internasional dalam Jurnal Ketahanan Nasional No VII.
- Prastowo, A. (2016).”*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*”.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.



Suwardi. (2007). *Manajemen Menciptakan Guru Kreatif dan Berkompetensi*. Salatiga: STAIN Salatiga Press

Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

Widaningsih, I. (2019). *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*.